



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Pondok pesantren mahasiswa al-jihad merupakan pondok pesantren yang santrinya rata-rata adalah mahasiswa dan mahasiswi. Para santri dididik menjadi seorang insan yang taat kepada Alloh SWT, yaitu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Harapan lulusan dari PPM ini menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat didalam masyarakat kedepannya nanti. Para pengajar merupakan ustadz dan ustadza profesional yang kebanyakan diambil dari alumni IAIN Sunan Ampel Surabaya baik strata 1 maupun strata 2, dan memang sudah teruji kualitas pendidikan dan pengajarannya.¹

Lokasi PPM.Al-jihad bertempat di Jl.Jemursari Utara Gg.3 No.09 Surabaya Selatan, tepatnya dibelakang kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya dan berdampingan dengan kelurahan jemursari. Agar dapat memahami bagaimana awal mula pondok pesantren ini melebarkan sayapnya, berikut akan kami sajikan cuplikan sejarah dari PPM.Al-Jihad Surabaya.

Pada tahun 1982, berawal dari sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPA yang bernama Roudlotul Ta'limil Qur'an yang diasuh oleh bapak

¹ Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013), hlm. 2.



Drs. Soerowi dan bapak H. Ahmad Syaifuddin. Tepatnya pada tanggal 30 maret 1982 dirumah beliau berdua yang beralamat di Jl. Jemurwonosari Gg. lebar No. 88A dan No. 99 Surabaya.

Pada tahun 1983 seiring roda yang terus berputar angin yang berhembus seolah ikut serta dalam menghembuskan syiar islam dengan bertambahnya santri setiap bulannya. Sehingga perlu adanya asatidz maka, dipilihlah mahasiswa IAIN Sunan Ampel (para alumni Ponpes tambak beras Jombang) yang diorganisir oleh IMABAYA (ikatan mahasiswa bahrul ulum surabaya) dan saat itu jumlah santri yang tercatat berjumlah 75 santri.

Pada tahun 1984, pada tahun ini perkembangan TPA semakin pesat yang pada awalnya berjumlah 75 santri, di tahun ini meningkat menjadi \pm 200 santri, sehingga perlu adanya penambahan asatidz dan tempat yang lebih luas, maka dipilihlah 10 orang mahasiswa IAIN Sunan Ampel yang berasal dari Bojonegoro yang masih aktif kuliah di Fakultas Tarbiyah. Adapun tempat untuk mengaji ditambahkan di musholla Al-Ikhlas milik bapak M. Anwar.²

Pada tahun 1985, melihat tuntutan dan kebutuhan umat islam terhadap keimanan dan keislaman semakin meningkat, selain TPA Roudlotut Ta'limil Qur'an maka, didirikanlah beberapa majlis ta'lim yang diasuh oleh Bapak. Drs. KH. Much. Imam Chambali yaitu pengajian ibu-ibu seminggu sekali,

² Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013), hlm. 3.



pengajian tafsir Al-qur'an setiap hari sabtu (ba'da subuh), majlis Dzikir atau istighosah setiap malam selasa.³

Pada tahun 1996, setelah kurun waktu \pm 10 tahun perkembangannya semakin berlanjut. Dengan meningkatnya jumlah santri menjadi 300 orang dan semakin meningkatnya jamaah majelis ta'lim yang diasuh Drs.KH. Much. Imam Chambali, muncullah gagasan dari pengasuh majelis ta'lim untuk mendirikan sebuah yayasan guna mewadahi semua kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut. Bekerjasama dengan berbagai pihak, gagasan tersebut disetujui dan akhirnya dibentuklah kepengurusan dalam mendirikan yayasan, yaitu:

Pendiri : H. Ahmad Saifuddin

H. Abdulloh suwaji

H. Habib

Ketua : Drs. KH. Imam Chambali.

Sekretaris : Drs.H.Soerowi

Pembantu umum : Drs. H.M.Syukron Djazilan Badri,M.Ag.

Maka didirikanlah yayasan yang diberi nama "AL-JIHAD" dengan akte Notaris Zuraida Zaidan, SH. Tgl.23 Juli 1996 No.22 Rekening Bank

³ Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013), hlm. 4



Muamalat Cabang Raya Darmo- Surabaya Nomor: 701.0010515. dengan berdirinya yayasan al-jihad di jemurwonosari surabaya, membuat salah seorang pendiri yayasan yaitu H. Abdulloh Suwaji mewakafkan tanah seluas 60 m² untuk didirikan pondok pesantren, dengan tanah wakaf tersebut, pengurus, jamaah dan para dermawan yayasan al-jihad bergotong royong untuk membeli dan memperluas tanah disekitarnya sebanyak 387 m²

Pada tahun 1997, pada tahun ini dibangunlah pondok pesantren berlantai 3 diatas tanah seluas 387 m² yang dibantu pembiayaanya oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jamaah pengajian.⁴

Pada tahun 1998, tepatnya pada tanggal 22 maret PPM.Al-jihad Surabaya diresmikan oleh Bapak Brigjen Polisi H.Goenawan (Wakapolda) Jakarta Pusat yang saat itu, beliau juga merupakan donatur terbanyak dalam pembangunan pondok pesantren .

Pada tahun 1999 hingga tahun 2004 selama kurun waktu ini, perkembangan pondok pesantren sebagai berikut:

1. Tanah pondok pesantren berkembang ± 1321 m²
2. Gedung yang dibangun sudah berupa:
 - a. Gedung PPM.Al-Jihad (putra tingkat 2)
 - b. Gedung PPM.al-Jihad Putri
 - c. Gedung asrama panti asuhan yatim piatu

⁴Dokumentasi dikutip dari, *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013), hlm.5



- d. Dibangun gedung baru untuk asrama anak yatim putri dilantai 2 dan lantai 3 untuk santri putri (telah selesai akhir tahun 2006)

Mulai tahun 2000 tepatnya tanggal 15 april , H. Saimi Saleh atas nama yayasan Al- jihad surabaya membuka secara resmi:

- a. Penerimaan santri mahasiswa Pon.Pes. Al- jihad
 - b. Undian haji Pon.Pes. Al-jihad
3. penghuni Pondok Pesantren saat itu:
- a. Santri putra sebanyak 100 mahasiswa
 - b. santri putri sebanyak 35 mahasiswa.
 - c. Yatim (putra-putri) sebanyak 50 orang.

Mulai tahun 2000 dibentuk kepengurusan PPM.al-jihad Surabaya yang terdiri dari para santri putra. Lalu setahun kemudian, partisipasi dari santri putri terlihat pula, maka oleh pengurus yayasan diwadahi dengan dibentuknya pengurus PPM. putri Al-jihad Surabaya, adapun yang mengemban amanat menjadi ketua pondok putra PPM. Al-jihad Surabaya sebagai berikut :⁵

Tabel 4.1
Kepengurusan PPM. Putra Al-Jihad

No.	Periode	Ketua pondok putra
1	Periode 2000-2002	Khoirul adhim, S.H.I
2	Periode 2002-2003	Abdul hamid, S.H.I
3	Periode 2005-2006	Muh. Ali hasan, S.Pd.I
4	Periode 2006-2007	Farhan.S.Sos.I
5	Periode 2007-2008	Abd. Rahman, S.Th.I
6	Periode 2008-2009	Abd. Wafi ali,S.Pd.I

⁵ Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013).hlm.6.



7	Periode 2009-2010	Muh. Imam syafi'i, S.H.I
8	Periode 2010-2011	Agus setiawan, S.Pd.I
9	Periode 2011-2012	Zulfikri muhammad
10	Periode 2012-2013	Ahmad syamsudin
11	Periode 2013-sekarang	Syahrul mubarok

Sedangkan yang mengemban amanat yang menjadi ketua pondok pesantren putri adalah:

Tabel 4.2
Kepengurusan PPM. Putri Al-Jihad

No.	Periode	Ketua Pondok Putri
1	Periode 2001-2002	Hanna khoirun nisa, S.H.I
2	Periode 2002-2004	Dewi maimunah
3	Periode 2004-2006	Tutuik asma, S.H.I
4	Periode 2006-2008	Gita anggraeni, S.Pd.I
5	Periode 2008-2009	Nurmazidah, S.Pd.I
6	Periode 2009-2010	Mukarromah M, S.Pd.I
7	Periode 2010-2011	Rohamtul muhrojah, S.S
8	Periode 2011-2012	Qurrotul ainiyah, S.Pd.I
9	Periode 2012-2013	Lutfiyah hanum.F.
10	Periode 2013- sekarang	Firdah zakiyatur. R.

Pada tahun 2008 diresmikan perpustakaan PPM.Al-jihad untuk memfasilitasi kebutuhan santriwan-santriwati akan referensi yang memadai.⁶

Pada tahun 2009 diresmikan koperasi PPM.Al-jihad Surabaya untuk memfasilitasi, mendidik kewirausahaan, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, juga untuk melayani masyarakat secara umum. Dan pada tahun

⁶ Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013), hlm.7.



2010-2011, dilaksanakan pembangunan gedung tingkat tiga untuk asrama santri putri dan yatim putri yang berada dibelakang masjid al-jihad.

Pada tahun 2011, tepatnya pada tanggal 25 juli telah diresmikan aula TPQ Al-jihad dilantai satu dan asrama tiga pondok putri dan asrama yatim putri di lantai 2 oleh pendiri yayasan al-jihad, yaitu bapak H. Soewaji dan ketua yayasan al-jihad, yaitu bapak H.Nasir.S.E. Dan di tahun kemarin tepatnya tahun 2012 sampai sekarang, mulai merenovasi asrama satu pondok putri menjadi gedung lantai empat.

2. Letak Geografis PPM.Al-Jihad Surabaya

Yayasan Al-Jihad Surabaya berlokasi di Jemursari Utara III/IX kecamatan Wonocolo Surabaya, lokasi Yayasan Al-Jihad ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan Jalan Raya Jemursari, kurang lebih sekitar 100 M dari jalan raya tersebut. Untuk lebih jelasnya letak geografis Yayasan Al-Jihad Surabaya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jemur wonosari
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Raya Jemursari
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jemur Ngawinan.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jemur Wonosari.⁷

3. Visi, Misi, Tujuan Dan Motto PPM.Al-Jihad Surabaya

⁷ Nasir,S.E, Ketua Yayasan AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 21 Desember 2013.



Adapun Visi dan Misi, Tujuan dan Motto PPM.Al-Jihad Surabaya antara lain :

a. Visi

Al-muhafadhotu 'ala qodiimi as-saliih wal ahdzu bi al-jadidi al-ashlah
yaitu mengikhtiarkan PPM.Al-jihad surabaya menjadi lembaga pendidikan karakter islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsur tradisional dengan modernis.

b. Sedangkan Misi PPM.Al-Jihad:

- 1) Merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang qualified, tertata sekaligus profesional guna mealhirkan kader-kader umat yang tidak hanya memiliki life skill tinggi tapi juga mendalam dan luas ilmunya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang orientatif dalam upaya menginternalisasikan paradigma sains dan teknologi modern terhadap nilai-nilai islam.
- 3) Membaca, memahami dan mengambil sikap terhadap realita sosial, politik, ekonomi dan budaya ditengah pergaulan dunia global melalui langkah-langkah kerjasama dalam bidang dakwah, kajian keilmuan dan pelatihan-pelatihan.⁸

⁸ Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013), hlm.9.



c. Motto PPM .Al-Jihad:

- 1) Sabar itu indah (*no play character*)
- 2) ikhlas itu mujarab (*saund body*)
- 3) istiqomah itu karomah (*independent mind*).

d. Tujuan PPM.Al-Jihad:

- 1) Mengaktualisasikan misi islam sebagai rohmatan lil alamin dalam bingkai pendidikan pondok pesantren dan segala aktifitas pembelajarannya.
- 2) Melahirkan dan menumbuhkan jiwa yang kuat pada tunas muslim masa depan sehingga memiliki bekal *life skill* tinggi, tangguh, unggul, luas keilmuannya serta berbudi mulia (*berakhlaqul karimah*).⁹

4. Struktur Organisasi PPM.Al-Jihad Surabaya

Struktur Organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, dan yang paling penting adalah adanya kerja sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun Struktur organisasi PPM.Al-Jihad Surabaya adalah sebagai berikut :

Pengasuh : Drs. KH. Imam Chambali

Hj. Luluk Chumaidah, S.H. S.Pd.I

⁹ Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013).



Dewan Asatidz :

1. Drs. KH.Syukron Jazilan Badri, M.Ag.
2. Drs.KH.ilhamullah Sumarkan, M.Ag.
3. Drs. KH. Saiful jazil, M.Ag.
4. Ust. Yahya Aziz, M.Pd.I
5. Ust. Sholehuddun, M.Ag.
6. Ust. M.Ikhwan, S.S,M.Si
7. Ust. Ali Hasan, S.Pd.I
8. Ust. Hadiq As-syairofi, M.M.
9. Ust. Sa'dulloh Syairofi, M.M.
10. Ust. Abdulloh Bihaqi H.
11. Ust. Muhtadi, S.H.I
12. Ustdz. Hj. Nur Cita Qomariyah, S.Ag.

Adapun Struktur Organisasi Kepengurusan Putra PPM. Al-Jihad

Surabaya adalah sebagai berikut :

- Ketua : Syahrul Mubarak
- Wakil Ketua : Fajar Khoirul Anam
- Sekretaris : M.Qosim
- Bendahara : Nasrul Falah



Devisi –Devisi

Pendidikan	: Ahmd Zaky
Jurnalistik	: Moch. Shofiyuddin
Keamanan	: Misbahul Munir
Kesehatan dan Kebersihan	: M.Ariful Fahmi
Perpustakaan	: Wildan Amrin H

Dan Struktur Organisasi Kepengurusan Putri PPM.Al-Jihad Surabaya
adalah sebagai berikut:

Ketua	: Firda Zakiyatur Rofiah
Wakil Ketua	: Siti Mahmudah
Sekretaris	: Elis Fathma Suryani
Bendahara	: Mahsunah

Devisi – Devisi

Pendidikan	: Syifaul Ummah
Jurnalistik	: Suci Reza Syafira
Kebersihan	: Robibatur Rofiah
Logistik	: Ratna Fauziyah
Keamanan	: Kunti Fadlilah
Kesehatan	: Munirotul Fitriyah

5. Sumber Pendanaan

- 1) Dari santri Pondok Pesantren Al-Jihad Putra Putri



2) Donatur DASA(Dana Sosial Al Jihad)¹⁰

DASA digunakan untuk pembangunan pondok dan sebagian disalurkan pada yatim. DASA dibagi menjadi 2 :

- 1) Sumbangan tetap : sumbangan yang masuk pada bendahara yayasan
- 2) Sumbangan Insidental : sumbangan yang masuk pada pengurus yatim.

6. Keadaan santri

Keadaan santri PPM.Al-Jihad sekarang sebanyak 442 santri, dengan jumlah santri putri 255 orang dan jumlah santri putra sebanyak 187 orang.

Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Santri PPM.Al-Jihad

Tahun ajaran	Putra	Putri	Jumlah
2000-2001	1	-	1
2003-2004	1	-	1
2005-2006	3	-	3
2006-2007	4	3	7
2007-2008	6	6	12
2008-2009	15	19	35
2009-2010	18	13	31
2010-2011	22	26	48
2011-2012	34	62	96
2012-2013	45	89	134
2013-2014	38	37	75
	187	255	442

7. Sarana dan prasarana

¹⁰ Nasir,S.E, Ketua Yayasan AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 21 Desember 2013.



- a. Bangunan 1 luas tanah 250 m terdiri dari 3 lantai
 - Lantai 1 = masjid, perpustakaan dan serbaguna
 - Lantai 2 = asrama santri putra
 - Lantai 3 = asrama santri putra
- b. Bangunan ke 2, luas tanah 150 m terdiri dari 3 lantai
 - Lantai 1 = supermarket dan serbaguna
 - Lantai 2 = asrama santri putri
 - Lantai 3 = asrama santri putri
- c. Bangunan ke 3, luas tanah 200 m terdiri dari 3 lantai
 - Lantai 1 = TPQ dan serbaguna
 - Lantai 2 = asrama yatim putri dan santri putri
 - Lantai 3 = asrama santri putri
- d. Bangunan ke 4 dengan luas tanah 300 m, terdiri dari 4 lantai
 - Lantai 1 = tempat parkir
 - Lantai 2 = asrama santri putri
 - Lantai 3 = asrama santri putri
 - Lantai 4 = serbaguna
- e. Bangunan ke 5 dengan luas tanah 40 m dan terdiri dari 2 lantai
 - Lantai 1 = kantor
 - Lantai 2 = kantor operasional DASA (dana sosial)
- f. Bangunan ke 6 dengan luas tanah 100 m



Lantai 1 = yatim putra.¹¹

Serta dilengkapi dengan 2 mobil yang digunakan untuk ambulance dan transport anak yatim, 3 motor, 3 telepon, 1 faximile dan wifi.

8. Kegiatan PPM.al-jihad Surabaya

a. Kegiatan Harian

- 1) Sholat maktubah berjamaah
- 2) Qiyamul lail (taubah, tahajud,hajat,witir, dibangunkan jam 03.00.
- 3) Amalan surah Yasin dan waqiah setelah qiyamul lail (sampai subuh)
- 4) Amalan surah al-kautsar, al-qadar, al-falaq dan al-ikhlas (setelah jamaah subuh masing-masing 11 kali)
- 5) Amalan surah al-fatihah dan al-insyiroh (setelah maghrib, masing-masing 11 kali)
- 6) Amalan ayat kursi (setelah jamaah isya' sebanyak 7 kali).¹²

b. Kegiatan Mingguan

- 1) Kajian tafsir al-ibris setiap hari sabtu ba'da subuh oleh pengasuh.
- 2) Kajian kitab fiqh *al-fiqhul manhaji lil madzhahibi asy-syafi'i* setiap senin ba'da subuh.
- 3) Latihan *muhadlarah* setiap rabu ba'da maghrib.

¹¹ Nasir,S.E, Ketua Yayasan AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 21 Desember 2013.

¹² Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013), hlm. 10



- 4) Malam yasinan (membaca surah yasin 3 kali setiap senin jam 22.00 WIB)
- 5) Pembacaan burdah dan diba'iyah setiap selasa ba'da maghrib.
- 6) Kajian kitab *qurrotul 'uyun* setiap rabu ba'da subuh.
- 7) Kajian kitab *nashaih al-ibad* setiap kamis ba'da subuh.
- 8) Muthola'ah al-Qur'an setiap senin ba'da isya' untuk santri putra.
- 9) Intensif bahasa arab dan bahasa inggris setiap kamis ba'da isya'.
- 10) Intensif baca Al-Qur'an setiap rabu dan kamis ba'da isya'
- 11) Malam fatihah-an (sholat taubah,tasbih, hajat tahajjud dan witr dilanjutkan membaca surah al-fatihah 41 kali), setiap kamis malam jumat pukul 24.00 WIB.
- 12) Kahtmil Qur'an berjamaah setiap jum'at ba'da maghrib.
- 13) Seni banjari setiap jum'at ba'da isya'.
- 14) Latihan MC setiap rabu ba'da isya'.
- 15) Kultum setiap senin dan kamis ba'da maghrib.
- 16) *Tahfidzul qur'an* setiap selasa dan kamis ba'da isya' (bagi santri yang mengikuti program tahfidz)
- 17) Kerja bakti setiap sabtu pagi.
- 18) Rebana santri putri 1 minggu sekali.
- 19) Pengajian tafsir santri putri bersama ibu-ibu setiap ahad sore.

c. Kegiatan Bulanan

- 1) istighosah Rohmatan Lil'Alamin setiap sabtu malam di akhir bulan ba'da isya' (diikuti \pm 1000 jamaah).
- 2) Malam asma' al-husna setiap tanggal 15 bulan hijriyah (bulan purnama)
- 3) Senin aerobik setiap dua minggu sekali.
- 4) Kerja bakti setelah jalan sehat.¹³

B. Penyajian dan Analisa data

1) Pelaksanaan Pengajian Tafsir Al-Qur'an

a) Sejarah dan perkembangan pengajian tafsir Al-Ibris

Pengajian tafsir Al-Qur'an ini dibentuk sejak tahun 1985, pembentukan majlis ini dilatar belakangi tuntutan zaman dan kebutuhan umat islam terhadap peningkatan keimanan dan pengetahuan yang lebih luas tentang islam, terutama warga daerah sekitar jemursari utara -wonocolo surabaya yang diasuh oleh Drs. KH.Much.Imam Chambali.¹⁴

Terbentuknya pengajian tafsir Al-Qur'an ini diawali dengan terbentuknya TPA. Roudlotut Ta'limil Qur'an yang kemudian

¹³ Dokumentasi: *Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, (Mojokerto : Al-Fajar, 2013).

¹⁴ Imam Chambali , Pengasuh PPM.AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, tanggal 11 januari 2014



berkembang menjadi diantaranya; pengajian ibu-ibu seminggu sekali, majlis Dzikir istighosah, pengajian tafsir Al-Qur'an.

Pengajian ini menggunakan Kitab Al-Ibris sebagai literaturinya, dikarenakan kitab berbahasa Jawa karangan KH. Bisri Mushthafa seorang ulama kelahiran kampung Sawahan, Rembang, Jawa Tengah ini mudah dipahami baik dalam penyampaian dan pembelajarannya. Kitab ini mempunyai ciri atau karakteristik; (1) Bagian tengah berisi ayat Alquran disertai maknanya dalam bentuk Arab Jawa Pegon. (2) Bagian pinggir berisi penafsiran ayat (3) Keterangan-keterangan lain yang perlu untuk diperhatikan. Biasanya hal ini ditandai dengan lafad **فائدة** , **تنبيه** , dan **مهمة** (4) Tafsir *al-Ibriz* ditulis ayat demi ayat dari surat ke surat dengan menjelaskan mufradatya sekalian bila dianggap perlu menurut tertib mushaf.

Seiring berjalannya waktu pengajian tafsir Al-Qur'an ini pun terus berkembang pesat hingga terbentuknya PPM.Al-jihad pada tahun 1997, dengan terbentuknya PPM.Al-jihad jamaah pengajian tafsir Al-Qur'an ini pun semakin meningkat karena selain diikuti oleh warga daerah sekitar jemursari utara juga diikuti oleh para santri yang kebanyakan berasal dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dan kegiatan pengajian tafsir Al-Qur'an ini menjadi kegiatan unggulan yang wajib diikuti oleh santri PPM.Al-Jihad Surabaya, karena tujuan dari pengajian tafsir Al-Qur'an ini adalah membentuk



aqidah yang kuat, akhlaqul karimah dan silaturrahmi (hubungan yang baik dengan orangtua, seperti halnya visi, misi dan tujuan PPM.AL-Jihad.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Drs. KH.Much. Imam Chambali selaku pengasuh pengajian dan pengasuh PPM.AL-Jihad menyatakan bahwa kegiatan pengajian ini sangat berdampak terhadap akhlaq dan nilai-nilai keimanan (riyadloh atau ritual keagamaan) santri, sehingga dengan adanya dampak positif tersebut diharapkan santri PPM.AL-Jihad bisa menjadi ilmuwan, akademisi, praktisi, yang berkompeten untuk berdakwah (amar ma'ruf nahi munkar).¹⁵

b) Pelaksanaan Pengajian Tafsir Al-Ibris

Pengajian tafsir Al-Ibris dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah sholat subuh sampai jam 06.00 bertempat di masjid Al-Jihad, dan jamaahnya terdiri dari santri PPM.AL-Jihad, anak yatim piatu yayasan Al-Jihad dan warga sekitar PPM.AL-Jihad.¹⁶

Sebelum kegiatan ini berlangsung pada jam 03.00 santri melakukan qiyamul lail (*sholat taubah, tahajjud, hajat, witr*) dilanjutkan dengan amalan surah Yasiin dan Al-Waqi'ah sampai

¹⁵ Imam Chambali , Pengasuh PPM.AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, tanggal 11 januari 2014

¹⁶ Ifitah Ilmawati, Santri PPM.AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, tanggal 12 Desember 2013

subuh, dan jamaah sholat subuh yang diikuti dengan amalan surah Al-Kautsar, Al-Qadr, Al-falaq, dan al-ikhlas masing-masing 11 kali.

Proses pelaksanaan pengajian tafsir ini diawali dengan membacakan absensi seluruh santri PPM.AL-Jihad oleh pengasuh, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang disertai dengan terjemahan dari setiap mufradat yang disertai dengan tafsir atau penjelasannya, dan tidak lupa disertai kisah-kisah inspiratif yang sesuai dengan tema ayat Al-Qur'an sehingga dapat mudah dipahami oleh jamaah.¹⁷

Dan diakhir kegiatan pengasuh tidak lupa menyampaikan harapan, dorongan dan motivasi agar para jamaah termasuk pengasuh dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian diakhiri dengan pembacaan doa.¹⁸

2) Penyajian Data Hasil Angket.

Penyajian data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri PPM.AL-Jihad Surabaya. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang pelaksanaan pengajian tafsir

¹⁷ Khalimatus Sa'diyah, Santri PPM.AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, tanggal 14 Desember 2013.

¹⁸ Imam Chambali, Pengasuh PPM.AL-Jihad Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, tanggal 11 Januari 2014

Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri PPM.Al-Jihad Surabaya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

- a. 76%-100% : Tergolong sangat baik
- b. 56%-75% : Tergolong baik
- c. 40%-55% : Tergolong Kurang
- d. Kurang dari 40% : Tergolong cukup.¹⁹

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya. Sebagaimana telah diuraikan di awal pembahasan bahwa tujuan utama dari pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an adalah upaya peningkatan kecerdasan spiritual santri.

Dalam penyajian data Skripsi ini adalah hasil angket tentang “ pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri ” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 34 santri PPM.Al-Jihad yang sudah diolah menjadi bentuk skor.

Angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan. 10 pertanyaan tentang “Pelaksanaan Pengajian Tafsir Al-Qur'an” dan 10 pertanyaan tentang

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm.131



7	Robi . p.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	Mira .a.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
9	Renia .i.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
10	Reni .K.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Novi .w.	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	23
12	Astuti .a.	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26
13	Najmy H.	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	25
14	Zaen	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
15	Lily	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
16	Rif	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
17	Nur. K.S.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
18	Widya	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
19	Afif	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
20	Akbar .k.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Andi. T.	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
22	Dewi.a.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
23	Pitri. E.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Siti .k	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
25	Ika. K.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
26	Ahmad .H.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	Ahmad f.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
28	Nikmatul	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
29	Mazidatun	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
30	Fitri.	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
31	Najmy .a.	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
32	Zaki	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
33	A.jalil	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
34	Dewi .z.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
Jumlah											939	
Total responden = 34												
Total Skor Pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an = 939												
Skor Pelaksanaan pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an = 28												

Sumber: Hasil Angket Santri PPM.Al-Jihad Surabaya

Keterangan:

1. No. Resp. adalah nomor urut responden dalam penelitian ini.
2. Item 1-10 adalah item pertanyaan dalam angket.

3. Jml. Skor X adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh angket yang diberikan kepada santri.

Tabel 4.5

Mengikuti Pengajian Tafsir Atas Kesadaran Diri Sendiri

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
1	a. selalu	34	26	76,47%
	b. kadang-kadang		8	23,53%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an diikuti berdasarkan kemauan masing-masing pribadi, santri menyatakan sering sebanyak 26 (76,47%), kadang-kadang sebanyak 8 (23,53%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran diri santri dalam mengikuti pengajian tafsir tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.6

Selalu Mengikuti Pengajian Tafsir Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
2	a. selalu	34	25	73,53%
	b. kadang-kadang		9	26,47%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa keaktifan dalam mengikuti pengajian tafsir Al-Qur'an, santri menyatakan sering sebanyak 25 (73,53%), kadang-kadang sebanyak 9 (26,47%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian

dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi atau keaktifan santri dalam mengikuti kegiatan tersebut tergolong baik, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 4.7

Memperhatikan Dan Mencatat Materi Yang Disampaikan Dalam Pengajian Tafsir Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
3	a. selalu	34	18	52,94%
	b. kadang-kadang		16	47,06%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa fokus perhatian terhadap materi yang disampaikan, santri menyatakan sering sebanyak 18 (52,94%), kadang-kadang sebanyak 16 (47,06%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa fokus perhatian santri terhadap materi yang disampaikan kurang karena berada antara 40% - 55%

Tabel 4.8

Memahami Apa Yang Disampaikan Dalam Pengajian Tafsir Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
4	a. selalu	34	21	61,76%
	b. kadang-kadang		13	38,24%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pemahaman santri terhadap materi dalam pengajian tafsir Al-Qur'an, santri menyatakan sering sebanyak 21 (61,76%), kadang-kadang sebanyak

13 (38,24%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman santri terhadap materi pengajian tergolong baik, karena berada antara 56%- 75%.

Tabel 4.9

Timbul Rasa Semangat Ketika Mengikuti Pengajian Tafsir Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
5	a. selalu	34	20	58,82%
	b. kadang-kadang		14	41,18%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa semangat santri dalam pengajian tafsir Al-Qur'an, santri menyatakan sering sebanyak 20 (58,82%), kadang-kadang sebanyak 14 (41,18%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semangat santri dalam mengikuti pengajian tergolong baik, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 4.10

Penerapan Ilmu Yang Didapat Dari Pengajian Tafsir Al-Quran dalam Kehidupan Sehari-hari.

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
6	a. selalu	34	30	88,24%
	b. kadang-kadang		4	11,76%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa penerapan ilmu yang didapatkan dari pengajian tafsir Al-Qur'an, santri

menyatakan sering sebanyak 30 (88,24%) kadang-kadang sebanyak 4 (11,76%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan ilmu terhadap kehidupan sehari-hari tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.11

Datang Tepat Waktu Ketika Mengikuti Pengajian Tafsir Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
7	a. selalu	34	29	85,29%
	b. kadang-kadang		5	14,71%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kehadiran tepat waktu dalam pengajian tafsir Al-Qur'an, santri menyatakan sering sebanyak 29 (85,29%) kadang-kadang sebanyak 5 (14,71%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kehadiran tepat waktu dalam mengikuti pengajian tafsir tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.12

Termotivasi Untuk Menjadi Lebih Baik Setelah Mengikuti Pengajian Tafsir Al-Qur'an.

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
8	a. selalu	34	29	85,29%
	b. kadang-kadang		5	14,71%

	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mendapat motivasi untuk menjadi lebih baik setelah mengikuti pengjian tafsir Al-Qur'an, santri menyatakan sering sebanyak 27 (79,41%) kadang-kadang sebanyak 7 (20,59%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang didapatkan dari pengajian tafsir tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.13

Menyempatkan Diri Untuk Membaca Al-Qur'an Disela-Sela Kegiatan

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
9	a. selalu	34	31	91,18%
	b. kadang-kadang		3	8,82%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri menyempatkan untuk membaca Al-Quran disela-sela kegiatannya, santri menyatakan sering sebanyak 31 (91,18%) kadang-kadang sebanyak 3 (8,82%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang didapatkan dari pengajian tafsir tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.14

Merasa Tenang Ketika Membaca, Mendengarkan Ayat-Ayat Suci

Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
10	a. selalu	34	29	85,29%
	b. kadang-kadang		5	14,71%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri merasa nyaman dan tenang ketika membaca dan mendengarkan ayat suci Al-Qur'an, santri menyatakan sering sebanyak 29 (85,29%) kadang-kadang sebanyak 5 (14,71%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri merasa nyaman dan tenang ketika membaca atau mendengar ayat suci Al-Qur'an tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

b) Penyajian Data Hasil Angket tentang kecerdasan spiritual santri di PPM.Al-Jihad Surabaya

Sedangkan untuk peningkatan kecerdasan spiritual santri adalah hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengajian tafsir Al-Qur'an. Dengan demikian untuk mengukur kecerdasan spiritual santri tersebut dapat dilihat pada hasil angket tentang "kecerdasan spiritua santri" yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 34 santri PPM.Al-Jihad surabaya yang sudah diolah menjadi bentuk skor.

Tabel 4.15

Penyajian data kecerdasan spiritual santri

No	Nama Responden	Skor jawaban siswa berdasarkan pertanyaan										Jumlah skor jawaban responden terhadap pertanyaan (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Inni M.	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
2	Ariana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	M.deni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	Risma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	Ardi. P.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Robi . p.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	Mira .a.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
9	Renia .i.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	Reni .K.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
11	Novi .w.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
12	Astuti .a.	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
13	Najmy H.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
14	Zaen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Lily	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Rif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Nur. K.S.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Widya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Afif	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
20	Akbar .k.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
21	Andi. T.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Dewi.a.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	27
23	Pitri. E.	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	25
24	Siti .k	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Ika. K.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	Ahmad .H.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	Ahmad f.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	Nikmatul	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27

29	Mazidatun	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
30	Fitri.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	Najmy .a.	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25
32	Zaki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	A.jalil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Dewi .z.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah											975	
Total Responden = 34												
Total Skor kecerdasan spiritual santri = 715												
Skor kecerdasan spiritual santri = 29												

Sumber: Hasil Angket Santri PPM.Al-Jihad Surabaya

Keterangan:

1. No. Resp. adalah nomor urut responden dalam penelitian ini.
2. Item 1-10 adalah item pertanyaan dalam angket.
3. Jml. Skor Y adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh angket yang diberikan kepada siswa.

Tabel 4.16
Berprasangka Baik Kepada Allah

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
1	a. selalu	34	30	88,24%
	b. kadang-kadang		4	11,76%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang selalu berprasangka baik kepada Allah, santri menyatakan sering sebanyak 30 (88,24%) kadang-kadang sebanyak 4 (11,76%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil

kesimpulan bahwa santri yang selalu berprasangka baik kepada Allah tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.17

Semua Pekerjaan Dan Ibadah Dilakukan Dengan Ikhlas

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
2	a. selalu	34	33	97,06%
	b. kadang-kadang		1	2,94%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri melakukan semua pekerjaan dan ibadah dilakukan dengan ikhlas, santri menyatakan sering sebanyak 33 (97,06%) kadang-kadang sebanyak 1 (2,94%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri melakukan semua pekerjaan dan ibadah ikhlas karena Allah sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.18

Berusaha Memahami Situasi Dan Konndisi Untuk diambil Hikmahnya

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
3	a. selalu	34	33	97,06%
	b. kadang-kadang		1	2,94%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang berusaha memahami situasi dan kondisi untuk diambil hikmahnya sebanyak 33 (97,06%) kadang-kadang sebanyak 1 (2,94%), sedangkan

yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri merasa nyaman dan tenang ketika membaca atau mendengar ayat suci Al-Qur'an tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.19

Menganggap Ujian Yang Datang Dari Allah Sebagai Ujian Keimanan

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
4	a. selalu	34	28	82,35%
	b. kadang-kadang		6	17,65%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang menganggap ujian yang datang dari Allah sebagai ujian keimanan, santri menyatakan sering sebanyak 28 (82,35%) kadang-kadang sebanyak 6 (17,65%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang menganggap ujian yang datang dari Allah sebagai ujian keimanan tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.20

Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Pedoman Dan Nabi Muhammad Sebagai Suri Tauladan

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
5	a. selalu	34	32	94,12%
	b. kadang-kadang		2	5,88%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan sering sebanyak 32 (94,12%) kadang-kadang sebanyak 2 (5,88%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.21

Memprioritaskan Kepentingan Umum Daripada Kepentingan Pribadi

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
6	a. selalu	34	28	82,35%
	b. kadang-kadang		6	17,65%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang memprioritaskan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi, santri menyatakan sering sebanyak 28 (82,35%) kadang-kadang sebanyak 16 (17,65%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang memprioritaskan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.22

Berjanji untuk mematuhi perintah dan menjauh larangan-Nya (syahadat)

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
7	a. selalu	34	26	76,47%
	b. kadang-kadang		8	23,53%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang berkomitmen untuk menepati janjinya kepada Allah, santri yang menyatakan sering sebanyak 26 (76,4%) kadang-kadang sebanyak 8 (23,53%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang berkomitmen untuk menepati janjinya kepada Allah tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.23

Berdoa Setiap Hendak Melakukan Kegiatan

No.	Alternatif jawaban	N	F	prosentase
8	a. selalu	34	27	79,41%
	b. kadang-kadang		7	20,59%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang berusaha berdoa setiap hendak melakukan kegiatan, santri yang menyatakan sering sebanyak 27 (79,41%) kadang-kadang sebanyak 7 (20,59%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang berdoa setiap

hendak melakukan kegiatan tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 4.24

Secara Mudah Berkenalan (terbuka) Dengan Orang Pada Situasi dan Kondisi Yang Baru

No.	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
9	a. selalu	34	29	85,29%
	b. kadang-kadang		5	14,71%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang secara mudah berkenalan (terbuka) dengan orang lain pada situasi dan kondisi yang baru, santri menyatakan sering sebanyak 29 (85,29%) kadang-kadang sebanyak 5 (14,71%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang secara mudah berkenalan (terbuka) dengan orang lain pada situasi dan kondisi yang baru tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 44.25

Berusaha Menjadi Orang Yang Bermanfaat Bagi Orang Lain

No.	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
10	a. selalu	34	31	91,18%
	b. kadang-kadang		3	28,82%
	c. tidak pernah		0	0
Jumlah		34	34	100%

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa santri yang berusaha menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain, santri menyatakan sering sebanyak 31 (91,18%) kadang-kadang sebanyak 3 (28,82%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang berusaha menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain tergolong sangat baik, karena berada antara 76%-100%.

3) Analisis Data Hasil Angket

a) Analisis data hasil angket tentang pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an

Untuk mengetahui data tentang pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an, peneliti menggunakan rumus prosentase. Dan dari table tersebut bahwa jumlah prosentase sebesar 75,88 % dari jumlah item pertanyaan sebanyak 10 soal dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} p &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{76,47 + 73,53 + 52,94 + 61,76 + 58,82 + 88,24 + 85,29 + 85,29 + 91,18 + 85,29}{10} \dots \\ &= \frac{758,81}{10} \\ &= 75,88 \approx 76 \end{aligned}$$

Hasil tersebut ditafsirkan sesuai dengan hasil standar yang menempati posisi 76% - 100% yang berarti sangat baik

b) Analisis data hasil angket tentang kecerdasan spiritual santri

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{88,24 + 97,06 + 97,06 + 82,35 + 94,12 + 82,35 + 76,47 + 79,41 + 85,29 + 91,18}{10} \\
 &= \frac{873,53}{10} \\
 &= 87,35
 \end{aligned}$$

Jumlah prosentasenya adalah 87,53% dan hasil tersebut ditafsirkan ke dalam hasil standar yang menempati posisi 76 – 100% yang berarti sangat baik. Selanjutnya untuk mencari pengaruh antara variabel X pelaksanaan pengajian tafsir Al-Qur'an dengan variabel Y kecerdasan spiritual, maka peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.26

Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi

N	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	28	25	784	625	700
2	28	30	784	900	840
3	30	30	900	900	900
4	30	30	900	900	900



5	30	30	900	900	900
6	30	30	900	900	900
7	29	29	841	841	841
8	29	29	841	841	841
9	28	30	784	900	840
10	30	28	900	784	840
11	23	21	529	441	483
12	26	27	676	729	702
13	25	26	625	676	650
14	24	30	576	900	720
15	29	30	841	900	870
16	21	30	841	900	630
17	29	30	841	900	870
18	29	30	841	900	870
19	27	29	729	841	783
20	30	29	900	841	870
21	27	30	729	900	810
22	27	27	729	729	729
23	30	25	900	625	750
24	25	30	625	900	750
25	29	30	841	900	870
26	30	30	900	900	900
27	29	30	841	900	870
28	28	27	784	729	756
29	28	28	784	784	784
30	24	30	576	900	720
31	24	25	576	625	600
32	29	30	841	900	870
33	29	30	841	900	870
34	25	30	625	900	750
	$\sum X$ 939	$\sum Y$ 975	$\sum X^2$ 26525	$\sum Y^2$ 28111	$\sum X.Y$ 26979

c) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Cara pertama yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data yaitu dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat nilai signifikansi *residual*. Jika signifikansi lebih dari 0,005 maka *residual* berdistribusi normal.

Tabel 4.27
 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04499029
Most Extreme Differences	Absolute	,221
	Positive	,103
	Negative	-,221
Kolmogorov-Smirnov Z		1,288
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

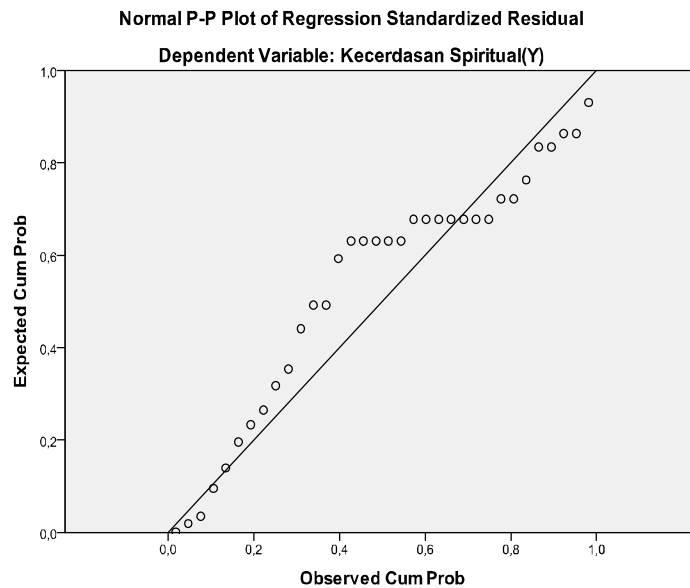
Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,072. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,072 \geq 0,05$) maka *residual* berdistribusi dengan normal.

Uji normalitas yang kedua menggunakan uji Grafik P-Plot untuk mengetahui data berdistribusikan normal atau tidak. Data berdistribusikan normal apabila titik-titik mengikuti garis linier.

Gambar 4.28

Uji Grafik P Plot



Gambar di atas tersebut menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

d) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu *instrument*.²⁰ Untuk mengukur validitas angket, maka digunakan uji *Corrected Item – Total Correlation*. Uji ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dan melakukan koreksi terhadap efek *spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi).

Untuk mengukur validitas angket, maka digunakan uji *Korelasi Pearson* – analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dengan skor total dengan tanpa melakukan koreksi terhadap *Spurious Overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi). Skor total *item* adalah penjumlahan dari keseluruhan *item*, keputusan untuk uji validitas sebagai berikut

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid.²¹ Uji ini pada SPSS 19 dapat dilihat pada kolom *skor total* -yang merupakan nilai r_{hitung} untuk masing-masing pertanyaan. r_{tabel} dalam uji validitas ini adalah 0,339, jika $r_{hitung} \geq 0,339$ berarti pernyataan tersebut valid, dan jika $r_{hitung} \leq 0,339$ berarti tidak valid.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.158.

²¹ . Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta :Mediakom, 2013), hlm. 19

p2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,477** ,004 34	1 34	-,044 ,807 34	,376* ,028 34	,696** ,000 34	-,081 ,651 34	-,097 ,587 34	-,089 ,618 34	,419* ,014 34	-,054 ,761 34	,303 ,081 34
p3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,297 ,088 34	-,044 ,807 34	1 34	,540** ,001 34	,469** ,005 34	,540** ,001 34	,451** ,007 34	,491** ,003 34	,249 ,155 34	,363* ,035 34	,672** ,000 34
p4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,310 ,074 34	,376* ,028 34	,540** ,001 34	1 34	,540** ,001 34	,393* ,022 34	,289 ,098 34	,528** ,001 34	,461** ,006 34	,400* ,019 34	,733** ,000 34
p5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,685** ,000 34	,696** ,000 34	,469** ,005 34	,540** ,001 34	1 34	,212 ,228 34	,156 ,378 34	,182 ,303 34	,602** ,000 34	,363* ,035 34	,672** ,000 34
p6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,310 ,074 34	-,081 ,651 34	,540** ,001 34	,393* ,022 34	,212 ,228 34	1 34	,289 ,098 34	,528** ,001 34	,243 ,165 34	,400* ,019 34	,660** ,000 34
p7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,013 ,943 34	-,097 ,587 34	,451** ,007 34	,289 ,098 34	,156 ,378 34	,289 ,098 34	1 34	,575** ,000 34	,357* ,038 34	,316 ,068 34	,572** ,000 34
p8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,040 ,823 34	-,089 ,618 34	,491** ,003 34	,528** ,001 34	,182 ,303 34	,528** ,001 34	,575** ,000 34	1 34	,610** ,000 34	,611** ,000 34	,749** ,000 34

p9	Pearson Correlation	,364*	,419*	,249	,461**	,602**	,243	,357*	,610**	1	,749**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,034	,014	,155	,006	,000	,165	,038	,000		,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p10	Pearson Correlation	,208	-,054	,363*	,400*	,363*	,400*	,316	,611**	,749**	1	,689**
	Sig. (2-tailed)	,237	,761	,035	,019	,035	,019	,068	,000	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
tota l	Pearson Correlation	,550**	,303	,672**	,733**	,672**	,660**	,572**	,749**	,763**	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,081	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas pada variabel kecerdasan spiritual dapat dilihat di atas, tampak bahwa nilai *skor total* masing-masing item pernyataan menunjukkan ada 1 *item* yang memiliki nilai $0,303 \leq$ dari $r_{\text{tabel}} 0,339$; yaitu *item* 2; sehingga *item* ini dinyatakan tidak valid, maka *item* tersebut harus tidak diikutsertakan saat uji reliabilitas.

e) Uji Reliabilitas

Perhitungan keandalan butir dalam penelitian ini menggunakan fasilitas yang diberikan oleh SPSS 19 untuk mengukur reliabilitas dengan uji *Cronbach Alpha*, yaitu suatu

konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$.

Tabel 4.31
Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	10

Uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di atas, tampak bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Pengajian Kitab Tafsir Al-Qur'an (X) menunjukkan angka yang melebihi dari 0,60 yakni 0,784. Hal tersebut berarti semua variabel X dalam penelitian ini adalah Reliabel.

Tabel 4.32
Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	10

Uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di atas, tampak bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Kecerdasan Spiritual (Y) menunjukkan angka yang melebihi dari 0,60 yakni 0,837.

Hal tersebut berarti semua variabel Y dalam penelitian ini adalah Reliabel.

f) Uji Regresi Linier Sederhana

Adapun model persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Table 4.33

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,371	4,154		5,145	,000
Pengajian Tafsir al-Quran(X1)	,265	,150	,298	1,765	,087

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual(Y)

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir).

Persamaan regresi sederhana adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$Y = 21,371 + 0,265X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

X = Variabel independen (X₁)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

Dari tabel diatas dapat diketahui:

- konstanta sebesar 21,371; artinya jika pengajian tafsir Al-Qur'an nilainya 0, maka kecerdasan spiritual sebesar 21,371.
- koefisien regresi variabel X atau pengajian tafsir Al-Qur'an sebesar 0,265; artinya jika pengajian tafsir Al-Qur'an (X) mengalami peningkatan satu satuan, maka kecerdasan spiritual santri akan mengalami peningkatan sebesar 0,265 satuan.

g) Uji Hipotesis

Uji t (uji koefisien regresi sederhana) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pengajian Tafsir Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual) Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.34
Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,371	4,154		5,145	,000
Pengajian Tafsir al-Quran(X1)	,265	,150	,298	1,765	,087

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual(Y)

Berdasarkan *Output* diatas diperoleh t hitung sebesar 1,765
Tabel distribusi t dicari pada taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05\%$ dengan
derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $34 - 2 = 32$ (n adalah jumlah data).
Dengan pengujian tersebut hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,694,
dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan
tolak H_0 jika $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$.

Hasil di atas menunjukkan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($1,765 \geq 1,694$), maka
 H_0 ditolak dan terima H_a . Artinya bahwa Pengajian Tafsir Al-Qur'an
berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual.

Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini adalah:
Terdapat pengaruh yang signifikan antara *pengajian kitab tafsir Al-
Qur'an* dengan peningkatan kecerdasan spiritual santri PPM.Al-Jihad
Surabaya.